BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN LAPORAN KKL

4.1 Perencanaan Program Aksi Desa Mandiri Pangan Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Dan Gizi Melalui Program Aksi Desa Mandiri Pangan Di Provinsi Jawa Barat.

Melalui Program Aksi Desa Mandiri Pangan diharapkan masyarakat desa mempunyai kemampuan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan gizi sehingga dapat menjalani hidup sehat dan produktif dari hari ke hari secara berkelanjutan.

Upaya tersebut dilakukan melalui proses pemberdayaan masyarakat untuk mengenali potensi dan kemampuannya, mencari alternatif peluang dan pemecahan masalah serta mampu mengambil keputusan untuk memanfaatkan sumberdaya alam secara efisien dan berkelanjutan sehingga tercapai kemandirian.

Peningkatan ketersediaan pangan merupakan prioritas utama kebijakan pembangunan pertanian dan perikanan di Jawa barat dan menjadi prasyarat penting dalam pemantapan ketahanan pangan, agar ketahanan pangan pada tingkat rumah tangga dapat diwujudkan dengan baik, maka ketersediaan bahan pangan harus terjamin dan terjangkau oleh daya beli masyarakat. Kondisi demikian sangat didambakan oleh seluruh masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan menengah kebawah.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

Berdasarkan data BKPD jabar ketersediaan pangan strategis di Jawa Barat, jumlah produksi belum semua komoditas mencukupi kebutuhan konsumsi pangan penduduk Jawa Barat, kecuali beberapa komoditas seperti beras, sayuran dan buah-buahan (*surplus*), dan komoditas jagung, kedele, daging sapi dan ikan masih defisit (*minus*). ketersediaan pangan strategis dapat mencukup kebutuhan konsumsi penduduk, bahkan berlebih. Melihat pencapaian produksi dan laju penambahan produksi bahan pangan dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk, sehingga perlu dilakukan akselerasi peningkatan produksi. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kertersediaan bahan pangan, maka pemerintah provinsi Jawa Barat, BKPD dan masyarakat telah melaksanakan kegiatan untuk penguatan cadangan pangan melalui pengadaan Cadangan Pangan melalui Program Aksi Desa Mandiri Pangan yang pendanaannya disalurkan dalam bentuk bantuan keuangan kepada Pemerintah Kabupaten.

Pengembangan lumbung pangan yang diharapkan dapat memenuhi ketersediaan / cadangan pangan diwilayah rawan pangan khususnya pada saat musim kering maupun untuk pembelian beras pada saat panen raya dalam rangka lebih memantapkan pelaksanaan cadangan pangan di tingkat rumah tangga guna memenuhi kebutuhan gizi keluarga, telah dilaksanakan pengembangan pangan lokal.

Kegiatan distribusi pangan merupakan salah satu bagian dari sistem ketahanan pangan, yaitu bagian yang mengatur dan menfasilitasi

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

agar pangan dapat didistribusikan dari produsen sampai diterima konsumen. Upaya pengelolaan distribusi pangan dapat mencapai hasil yang optimal jika diikuti oleh peningkatan pendapatan petani produsen secara nyata. Peningkatan pendapatan petani produsen dapat mencapai optimal apabila produksi pertanian yang dihasilkan memperoleh imbalan dengan harga yang layak.

Salah satu kebijakan Pemerintah Propinsi Jawa Barat, untuk menjaga agar petani memperoleh harga gabah dan bahan pangan lain yang layak dan tidak berfluktuasi secara tajam terutama pada saat terjadi panen raya adalah melalui program pembelian gabah/bahan pangan lainnya. Disamping itu, tujuan lainnya yaitu meningkatkan kesinambungan penyediaan pangan, meningkatkan efektitas dan efisiensi distribusi pangan antardaerah dan antar waktu; serta mengembangkan kelembagaan pangan di pedesaaan. Fokus Pembangunan yang bertumpu pada beras, telah menyebabkan ketergantungan yang sangat tinggi kepada komoditas beras. Berdasarkan hasil olahan data BKPD Jabar bahwa konsumsi beras masyarakat di Jawa barat, yang dicerminkan dari cukup dominan sumbangan konsumsi energinya terhadap Angka Kecukupan Gizi (AKG). Sehingga berakibat pada rentannya ketahanan pangan masyarakat, bila kemampuan penyediaan beras terganggu karena iklim, bencana alam, gejolak harga maupun sebab-sebab lainnya.

Berdasarkan hasil evalusi penyelenggaraan dan pelaksanaan program peningkatan ketahanan pangan di Jawa Barat, teridentifikasi

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

bahwa kapasitas penyediaan bahan pangan yang diproduksi oleh masyarakat sudah cukup memadai namun masih terdapat kelemahan dalam melakukan manajemen ketersediaan dan cadangan pangan.

Selanjutnya dalam pelaksanaan fasilitasi lembaga usaha ekonomi pedesaan yang selama ini menggunakan pendekatan pendanaan dari perbankan belum menunjukan keberhasilan dalam menangani distribusi dan harga komoditi pangan (gabah). Oleh karena itu, ke depan fasilitasi kegiatan sejenis ini perlu dilakukan pembenahan lebih maksimal. Apalagi dana yang akan difasilitasi adalah dalam bentuk bantuan sosial, sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat serta terdistribusinya komoditi pangan secara efisien dan efektif.

Berdasarkan pembahasan di atas maka di buatlah perencanaan sebagai berikut

4.1.1 Perencanaan Program

Perencanaan Program Aksi Desa Mandiri Pangan disusun secara berjenjang dari tingkat pusat, propinsi sampai dengan kabupaten. Perencanaan di tingkat Pusat dilakukan pada tahun sebelumnya untuk menentukan kabupaten-kabupaten penerima dana tugas pembantuan. Program disusun untuk tingkat pusat, propinsi dan kabupaten dengan kegiatan-kegiatan yang saling terintegrasi. Penyusunan program dilakukan secara bottom up dengan pendekatan partisipatif yang dikembangkan dengan menempatkan masyarakat

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

sebagai pihak utama atau pusat pengembangan dimulai dari perencanaan tingkat desa yang kemudian diajukan kepada pokja di tingkat kabupaten untuk selanjutnya diajukan ke pusat. Dengan proses perencanaan ini masyarakat akan mampu menganalisis masalah dan peluang yang ada serta mencari jalan keluar sesuai tujuan yang mereka miliki. Mereka sendiri yang membuat keputusan-keputusan (di tingkat mikro-rumahtangga) dan menyusun rencana, implementasi serta mengevaluasi keefektifan kegiatan yang dilakukan di tingkat makro bahkan global.

4.1.2 Perencanaan Desa

Rencana pembangunan desa secara umum dilakukan setiap tahun oleh Lembaga Masyarakat Desa (LMD) dengan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat melalui Musyawarah Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Untuk mewujudkan ketahanan pangan di tingkat desa diperlukan perencanaan pembangunan ketahanan pangan yang perlu diintegrasikan kedalam perencanaan pembangunan di tingkat desa. Perencanaan pembangunan ketahanan pangan dalam Program Aksi Desa Mandiri Pangan dilaksanakan oleh Tim Pangan Desa dan anggota masyarakat yang tergabung dalam kelompok afinitas serta tokoh masyarakat dan difasilitasi oleh pendamping. Ragam usulan kegiatan merupakan gabungan usulan kelompok yang disusun secara partisipatif. Perencanaan dilakukan untuk memetakan kegiatan-kegiatan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

yang mencakup tiga subsistem ketahanan pangan, yaitu subsistem ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan yang dapat digunakan untuk membangun wilayah perdesaan selama dan setelah berakhirnya Program Aksi Desa Mandiri Pangan. Rencana pembangunan ketahanan yang disusun harus memuat tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan serta indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan. Perencanaan pembangunan ketahanan pangan yang telah disusun ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai salah satu aspek di dalam rencana pembangunan desa. Rencana pembangunan wilayah desa yang disusun dituangkan dalam dokumen rencana pengembangan desa yang digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan pembangunan perdesaan. Usulan rencana pembangunan desa tersebut disampaikan kepada aparat desa dan kecamatan serta penanggungjawab kegiatan di tingkat kabupaten (Badan/ Dinas/Kantor/Unit kerja yang menangani ketahanan pangan).

4.1.3 Perencanaan Kelompok

Kelompok dengan bantuan pendamping membuat rencana kegiatan kelompok dan rencana usaha kelompok. Rencana kegiatan kelompok disesuaikan dengan dinamika kelompok mencakup kebutuhan peningkatan kapasitas anggota kelompok dalam hal permodalan, kewirausahaan, keterampilan teknis dan lain-lain. Rencana

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

usaha kelompok disesuaikan dengan kebutuhan usaha produktif yang meliputi usaha *on farm, off farm, dan non farm.*

4.2 Pelaksanaan Program Aksi Desa Mandiri Pangan Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Dan Gizi Melalui Program Aksi Desa Mandiri Pangan Di Provinsi Jawa Barat.

Program Aksi Desa Mandiri Pangan dilaksanakan selama 4(empat) tahun berturut-turut melalui empat tahapan pelaksanaan yaitu: tahap persiapan, penumbuhan, pengembangan dan kemandirian. Tahap persiapan merupakan tahap awal Pelaksanaan Program Aksi Desa Mandiri Pangan dengan kegiatan sebagai berikut :

Seleksi Lokasi Sasaran

a. Kabupaten

Kriteria :

1) Memiliki unit kerja yang menangani ketahanan pangan
2) Telah terbentuk Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten
3) Bersedia menyediakan dana pendamping dari APBD (minimal 20 persen dari dana APBN)
4). Merupakan kabupaten rawan pangan

Pelaksanaan :

1) Seleksi kabupaten dilakukan BKP/Unit kerja yang menangani ketahanan pangan di tingkat Propinsi kemudian diusulkan dan disetujui oleh Badan Ketahanan Pangan Pusat

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

2). Waktu : pada saat pengalokasian dana tugas pembantuan.

b. Kecamatan

Kriteria :

1). Adanya kelembagaan ekonomi dalam mendukung pengembangan ketahanan pangan (pasar, KUD, dan lain-lain)

2). Memiliki SDM aparat (penyuluh) yang dapat mendukung pelaksanaan program

Pelaksanaan:

1) Seleksi kecamatan dilakukan oleh Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani ketahanan pangan di tingkat kabupaten dan diverifikasi oleh propinsi.

2). Waktu : Februari ñ Maret

c. Desa

Kriteria :

1). Termasuk desa rawan pangan (minimal 30 persen penduduknya termasuk KK miskin) berdasarkan Survei DDRT

2). Memiliki potensi (SDA dan SDM) yang belum dikembangkan

3). Aparat desa dan masyarakat memiliki respon yang tinggi terhadap pembangunan ketahanan pangan.

Pelaksanaan :

1). Membuat nominasi 5 (lima) desa rawan pangan yang dipilih oleh Badan/Dinas/Kantor/Unit Kerja yang menangani ketahanan pangan di tingkat Kabupaten berdasarkan SKPG atau BLT dan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

diverifikasi oleh Propinsi.

2). Melakukan identifikasi ulang pada lima desa yang sudah terpilih dengan survei DDRT untuk mengetahui jumlah KK miskin.

3). Dari Hasil DDRT dipilih 2 desa yang memiliki jumlah KK miskin minimal 30 persen dari KK total sebagai lokasi pelaksana Program Aksi Desa Mandiri Pangan.

4). Dua Desa yang telah dipilih ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati/Ketua Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten.

Kegiatan-kegiatan termasuk dalam tahap penumbuhan antara lain :

Pemberdayaan Masyarakat

a. Pelatihan-Pelatihan

1. Pelatihan di Tingkat Kabupaten

Pelatihan Teknis/Keterampilan bagi kelompok afinitas, lembaga pangan dan gizi di perdesaan

1). Dilaksanakan oleh kabupaten

2). Pelatihan teknis yang diberikan berupa pelatihan untuk meningkatkan keterampilan anggota kelompok afinitas, tenaga pendamping serta kelembagaan penunjang

3). Pelatihan yang dibiayai dengan dana APBN sebanyak 5 kali.

4). Pelatihan teknis yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan kelompok

Pelatihan-pelatihan Penunjang Penyelenggaraan pelatihan ditujukan kepada tenaga pendamping, Tim Pangan Desa, kelompok afinitas,

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

serta kelembagaan penunjang yang telah ada dan berkembang di masyarakat seperti : Lumbung Pangan, kelembagaan pangan lokal dan pekarangan, Koperasi Tani, KUD, Kelompok Tani, Kelompok Wanita Tani, dan lain-lain. Pelatihan-pelatihan penunjang ini dilaksanakan oleh kabupaten disesuaikan dengan ketersediaan dana APBD dan dana dari instansi lain terkait. Jenis-jenis pelatihan yang dapat diselenggarakan, antara lain:

1). Pelatihan Manajemen Keuangan

2). Pelatihan Kewirausahaan

3). dan lain-lain

Tabel 4.1
Kegiatan Pelatihan pada Tahap Penumbuhan Tingkat Kabupaten

No	Kegiatan	Tempat	Peserta
1	Pelatihan Teknis	Kabupaten/Desa	Kelompok afinitas, TimPangan Desa, pendampin
2	Pelatihan Penunjang	Kabupaten/Desa	Kelompok afinitas, Tim Pangan Desa, pendamping, kelembagaan penunjang

Sumber:http//pemprovjabar.go.id/bkpdjabar/2010

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

2. Pelatihan Petugas Pengelola Lembaga Keuangan Desa

1). Dilaksanakan oleh propinsi

a. Peserta : Petugas Pengelola Lembaga keuangan Desa pelaksana desa mapan tahun 2006 yang dipilih oleh pendamping, anggota kelompok dan Tim Pangan Desa

b. Pengajar : Perguruan Tinggi, Badan/Dinas/Kantor/Unit kerja Ketahanan Pangan, dan instansi terkait tingkat propinsi, perbankan, LSM

1). Manajemen Administrasi

2). Manajemen usaha

3). Manajemen Keuangan

4). Organisasi/kelembagaan

5). Waktu : 4 hari

b. Pendampingan

Pendampingan masyarakat dilakukan untuk penguatan kelembagaan dan pemberdayaan kelompok afinitas. Ruang lingkup pendampingan meliputi :

1). Pendampingan dalam rangka pengembangan dinamika kelompok yang meliputi : organisasi kelompok, pembukuan, manajemen keuangan dan permodalan, manajemen usaha, jaringan usaha dan lain-lain.

2). Pendampingan dalam rangka penguatan kapasitas anggota kelompok yang meliputi :

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

a. penguatan kapasitas di bidang pangan dan gizi

b. penguatan kapasitas di bidang kesehatan lingkungan

c. pengembangan kelembagaan dan jaringan usaha

d. penerapan teknologi tepat guna

3). Pendampingan dalam rangka penumbuhan dan pengembangan usaha produktif kelompok yang meliputi usaha on farm, off farm, maupun non farm. Kegiatan pendampinganuntuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha kelompok dilakukan melalui langkah-langkah :

a. Analisis potensi dan permasalahan

b. Analisis kelayakan usaha

c. Penetapan prioritas kegiatan usaha

d. Perencanaan pembiayaan usaha

e. Perencanaan kegiatan usaha

4). Evaluasi Kinerja Pendamping

Kinerja pendamping dievaluasi setiap tahun oleh kabupaten berdasarkan rencana kerja yang dibuat pendamping, laporan pendamping ke kabupaten, hasil monitoring kabupaten serta laporan dari Tim Pangan Desa. Evaluasi kinerja pendamping dilaksanakan pada bulan Desember. Hasil evaluasi kinerja pendamping digunakan untuk menentukan keberlanjutan kontrak pendamping dengan Kepala Dinas/ Badan/Kantor/Unit Kerja Ketahanan Pangan

c. Peningkatan Aksesibilitas Peningkatan aksesibilitas merupakan upaya untuk mencari peluang dalam meningkatkan kemampuan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Peningkatan aksesibilitas masyarakat di daerah rawan pangan pangan diperlukan, karena pada umumnya di daerah tersebut mempunyai karakteristik : tingkat pendidikan rendah, daya beli dan peluang kerja masyarakat rendah, ketersediaan sarana prasarana pendukung di perdesaan masih kurang, dan lain-lain. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu diupayakanpeningkatan akses informasi, sarana prasarana, teknologi, permodalan, pasar, dan sebagainya. Pembuka aksesibilitas adalah aparat di tingkat kabupaten dan propinsi bekerjasama dengan stakeholder lain yang terkait kepada masyarakat melalui pendamping dan Tim Pangan Desa.

d. Penguatan Kelembagaan

1). Kelompok Kerja (Pokja) Desa Mandiri Pangan

Pokja Mandiri Pangan merupakan kelompok kerja di dalam organisasi Dewan Ketahanan Pangan yang dibentuk di tingkat pusat, propinsi dan kabupaten/kota

Pokja Mandiri terdiri dari instansi-instansi terkait ketahanan pangan yang dapat mendukung pelaksanaan Program Aksi Desa Mandiri Pangan

Bupati selaku Ketua Dewan Ketahanan Pangan Kabupaten memiliki peran yang strategis dalam mengkoordinasikan dan mensinergikan kegiatan lintas sektor, untuk itu pertemuan pokja di tingkat kabupaten sebaiknya dipimpin langsung oleh Bupati. Untuk

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

mensinergikan kegiatan lintas sektor dan kebutuhan di masyarakat, maka Perencanaan Pembangunan Desa yang disusun oleh masyarakat dijadikan sebagai dasar penyusunan kebijakan dan perencanaan di tingkat kabupaten.

2). Tim Pangan Desa BKPD,Tim ini bertugas bersama pendamping untuk merumuskan perencanaan dan menggerakkan pelaksanaan kegiatan hingga pemantauan dan evaluasi. Tim Pangan Desa akan menggantikan peran pendamping, setelah tahapan Program Aksi Desa Mandiri Pangan berakhir. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pangan Desa yaitu :

a. Mengumpulkan data-data potensi dan permasalahan ketersediaan pangan, distribusi, konsumsi, akses dan pemanfaatan pangan maupun situasi dan kondisi gizi masyarakat.
b. Menggunakan data-data tersebut sebagai dasar untuk penyusunan rencana pembangunan desa dan menganalisis situasi pangan dan gizi masyarakat di tingkat desa.
c. Memberikan informasi kepada kepala desa sehubungan dengan terjadinya gejala rawanpangan.
d. Menyusun rencana pembangunan ketahanan pangan di tingkat desa bersama-sama dengan kelompok afinitas dan pendamping.
e. Memverifikasi usulan rencana usaha yang diajukan oleh kelompok dalam kaitannya dengan pemanfaatan dana PMUK.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

f. Dalam menjalankan tugas ini maka Tim Pangan Desa perlu mengadakan pertemuan yang dilaksanakan minimal satu bulan sekali.

Pelaksanaan kegiatan penyampaian informasi tentang hasil monitoring dan evaluasi dari pelaksana kegiatan di tingkat bawah kepada tingkat pengambil kebijakan. Pelaporan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara berjenjang dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, propinsi hingga pusat secara berkala, berkelanjutan dan tepat waktu. Desa melaporkan pada kecamatan dan kabupaten/kota tentang situasi pangan dan cadangan pangan desa serta perkembangan pelaksanaan proksi mandiri pangan di desa dengan formulir yang telah disepakati. Kecamatan berfungsi sebagai pemantau, pendamping dan sekaligus penghubung ke kabupaten/kota dan menyampaikan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh kecamatan serta meneruskan hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh kecamatan dengan menggunakan form yang telah disepakati. Kabupaten/kota memantau kegiatan lapang secara berkala dan mengevaluasi hasil pemantauan serta menyampaikan laporan desa dan kecamatan ke propinsi sesuai dengan format yang disepakati. Kabupaten memberikan feedback kepada desa dan kecamatan serta melakukan follow up terhadap kondisi yang memerlukan penanganan segera atau dikoordinasikan oleh pengelola program tingkat kabupaten/kota. Propinsi memantau kegiatan lapangan secara berkala dan

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com

mengevaluasi hasil pemantauan dan melaporkan ke pusat sesuai dengan format yang disepakati. Selanjutnya propinsi memberikan feedback kepada kabupaten terhadap kegiatan yang memerlukan penanganan segera atau dikoordinasikan oleh pengelola program tingkat propinsi. Pusat sebagai penanggung jawab program melakukan pemantauan kegiatan lapang secara berkala dan mengevaluasi hasil pemantauan propinsi dan selanjutnya memberikan feedback kepada propinsi atau melakukan follow up terhadap kegiatan yang memerlukan penanganan segera atau dikoordinasikan oleh pengelola program tingkat pusat.

This document was created using SOLID CONVERTER PDF To remove this message, purchase the product at www.SolidDocuments.com